

BAB IV

DESKRIPSI, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Profil SMK Kesehatan Nusantara

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan

SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan merupakan sekolah kejuruan di bidang kesehatan. SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan Berdiri pada tahun 2011 yang berlokasi di Desa Nyalaran KM 03 Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan. Awalnya SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan tersebut berlokasi di Desa Kolpajung, namun saat ini sekolah tersebut sedang dilakukan tahap renovasi di lokasi yang baru. Di SMK Kesehatan Nusantara terdapat 2 bidang keahlian, yaitu jurusan farmasi dan keperawatan.

Selama berdiri, SMK Kesehatan Nusantara mengalami satu kali pergantian masa kepemimpinan. Kepala sekolah yang pertama yaitu bapak Mudiran, sedangkan kepala sekolah yang kedua adalah bapak Ahmad Mahfud yang masih menjabat sebagai kepala sekolah sampai saat ini.

b. Profil BK di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan

1) Visi dan Misi BK di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan

Visi BK:

Terwujudnya perkembangan diri dan kemandirian secara optimal dengan hakikat kemanusiaan sebagai hamba Tuhan YME, sebagai

mahluk individu dan mahluk sosial dalam berhubungan dengan manusia dan alam semesta.

Misi BK :

Menunjang perkembangan diri dan kemandirian siswa untuk dapat menjalani kehidupannya sehari-hari sebagai siswa secara efektif, kreatif, dan dinamis serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depan karir dalam:

- a) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
 - b) Pemahaman perkembangan diri dan lingkungannya.
 - c) Pengarahan diri ke arah dimensi spiritual
 - d) Pengambilan keputusan berdasarkan IQ, EQ, dan SQ.
 - e) Pengaktualisasian diri secara optimal.
- 2) Tujuan umum
- Membantu siswa mencapai perkembangan optimal sesuai dengan nilai pancasila, kemampuan, bakat, minat, dan cita-citanya.
- 3) Tujuan khusus
- a) Agar siswa dapat mengenal dirinya sendiri, kekuatan, kelemahan, kemampuan, bakat, minat, cita-cita, sikap, perasaan, dan nilai-nilai yang dianutnya.
 - b) Mengetahui lingkungannya, yaitu meliputi lingkungan pendidikan, pekerjaan, sosial, atau masyarakat dan alam.
 - c) Mampu merumuskan rencana pribadi yang berkaitan dengan karir, pendidikan, dan rencana pendidikan.

d) Mampu mengembangkan potensi, minat dan cita-citanya.

2. Dampak Media Sosial terhadap Degradasi Moral Siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan tentang dampak media sosial terhadap degradasi moral siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan. Media sosial menjadi kajian penting untuk dibahas karena sudah menjadi fenomenal di kalangan masyarakat, namun pada poin ini peneliti fokus mengkaji dampak media sosial terhadap degradasi moral siswa.

Untuk mendapatkan hasil penelitian mengenai dampak media sosial di SMK Kesehatan Nusantara ini, peneliti mewawancarai salah satu siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan sekaligus OSIS di bagian keamanan, sehingga siswa tersebut menjadi sasaran yang tepat untuk diwawancarai, adapun pendapatnya tentang reaksi teman-temannya saat tengah sibuk dengan media sosialnya di lingkungan sekolah, adalah sebagai berikut:

“Saya sering kali merasakan ketika asyik bercerita bersama teman tiba-tiba teman saya itu malah gak nyambung, ternyata dia sedang asyik dengan dunianya, dia sedang asyik main media sosial. Dan bahkan terkadang suka senyum-senyum gak jelas, saya ngerasa media sosial seperti membuat jarak pertemanan di dunia nya. Disitulah saya mulai merasa malas untuk berbicara dengannya lagi”.⁴⁶

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial sudah merenggangkan kedekatan penggunaannya dengan lingkungan. Hal

⁴⁶ Wawancara dengan Ari Putra Utama, siswa kelas XI Farmasi di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan (Kamis, 27 Mei 2021).

tersebut dikarenakan para pengguna media sosial pada dasarnya akan lupa pada lingkungan yang ada di sekitarnya. Media sosial bahkan mampu mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat.

Media sosial bahkan mampu membuat siswa lupa waktu, sebelum mereka memiliki jejaring sosial, seperti tik-tok, instagram, fecebook, twiter, dan bahkan whatsapp, waktu mereka bisa dihabiskan dengan kegiatan lain dalam dunia nyata mereka. Namun kini semua terasa hilang secara perlahan. Mereka disibukkan dengan bermain media sosial dengan tujuan untuk menambah teman, menambah informasi, mencari hiburan dan lain sebagainya. Dari hasil penelitian yang sudah saya lakukan di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan bahwa siswa-siswanya sering lupa waktu ketika menggunakan media sosial. Karena menurut mereka, penggunaan media sosial dapat membuat mereka merasakan kebahagiaan, imbasnya ketika ada tugas dari sekolah terkadang sering terbengkalai.⁴⁷

Selanjutnya, peneliti menanyakan tentang dampak media sosial bagi siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan kepada salah satu siswa yang bernama Ahadiyah Nurul B mengenai dampak media sosial yang tengah terjadi di SMK Nusantara Pamekasan, menurutnya:

“Menurut saya, media sosial yang saat ini semua hal harus dilakukan dengan media sosial, membuat teman-teman lupa waktu kak, kalau kebiasaan positif yang saya lakukan di rumah sering saya hiraukan, misalnya saya males ketika harus membantu orang tua, sekolah pun ingin segera pulang biar cepat pegang hp, dan terkadang saya juga malas yang mau mandi, dan parahnya

⁴⁷ Observasi (Kamis, 27 Mei 2021)

ketika di suruh-suruh orang tua sering lupa harus ngapain, karena bagi saya ketika menggunakan media sosial itu kita tidak akan ketinggalan jaman atau bisa mengetahui perkembangan jaman dengan mudah. Ada yang lebih parah lagi, mereka lupa mengerjakan PR karena sibuk dengan media sosialnya”.⁴⁸

Dari pernyataan di atas dapat dipahami bahwa media sosial sudah membuat siswa tersebut menjadi lalai akan tugas-tugasnya, dan bahkan malas untuk sekedar mandi. Kecanduan siswa terhadap mediasosial telah menjadikannya pribadi yang malas dan bahkan tidak peka terhadap apa yang sudah ada di sekitarnya. Dan hal tersebut akan mampu merusak kepribadian dan moralnya.

Siswa yang sudah kecanduan terhadap penggunaan media sosial juga akan semakin malas untuk belajar. Hal ini sudah sangat jelas ketika siswa sudah bermain aplikasi tiktok waktu yang mereka gunakan sangatlah lama, sehingga mereka lupa bahwa dirinya adalah seorang siswa yang harus mengutamakan belajar guna memperbanyak wawasan. Hal tersebut juga mengakibatkan siswa lupa akan tugas yang sudah diberikan oleh gurunya.

Sesuai dengan yang diutarakan oleh siswa SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, yaitu:

“Media sosial yang sedang aktif saya gunakan saat ini adalah tiktok, WhatsApp, Facebook, instagram dan telegram, karena bagi saya dari situ saya bisa memperoleh informasi yang saat ini sedang viral di media sosial. Ketika menggunakan media sosial tersebut saya merasa ada kepuasan tersendiri, sampai tidak pernah terasa sudah berapa lama saya bermain media sosial tersebut. Dari terlalu seringnya menggunakan media sosial saya sampai lupa

⁴⁸Wawancara dengan Ahadiyah Nurul B, siswa kelas XI Farmasi di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, (Kamis, 27 Mei 2021).

bahwa saya memiliki tugas, bahkan saya jarang membuka buku untuk belajar, kecuali ada tugas yang dadakan dan darurat”.⁴⁹

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa siswa tersebut memang salah satu pengguna media sosial yang sangat aktif, dan sering pula lupa waktu untuk belajar bahkan untuk sekedar mengerjakan tugas terasa malas dan enggan untuk beranjak dari media sosial.

Media sosial akan mampu membentuk siswa lebih mementingkan dirinya sendiri. Bahkan mereka tidak sadar terhadap lingkungan sekitar mereka, hal ini disebabkan karena mereka banyak menghabiskan waktunya untuk media sosial. Dan hal tersebut akan membuat siswa menjadi kurang berpartisipasi di dunia nyata dan mengakibatkan mereka menjadi makhluk yang individualis.⁵⁰

Hal tersebut sesuai dengan apa yang diutaran oleh siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, yang menyatakan bahwa:

“Teman ataupun orang lain yang ada di sekitar kita yang terlalu fokus terhadap dunia mayanya, dia tidak akan peduli lagi dengan sekitarnya, dan bagi saya itu orang yang egois. Karena orang tersebut memang sama sekali tidak peduli dengan apa yang sedang terjadi di lingkungan sekitarnya, menjadikannya orang yang tidak ramah, dan tidak mau betegur sapa, dan saya malas untuk bertemu dengan orang yang seperti itu, bahkan utuk diajak bicara pun tidak asik karena sudah tidak fokus.”⁵¹

Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa media sosial sudah mampu membuat siswa menjadi lebih egois dan bahkan membuat orang

⁴⁹ Wawancara dengan Rina Putri, siswa kelas X Keperawatani di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, (Kamis, 27 Mei 2021).

⁵⁰ Observasi (Kamis, 27 Mei 2021)

⁵¹ Wawancara dengan Ika Rosdiana, siswa kelas XI Farmasi di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan (Kamis, 27 Mei 2021).

lain merasa kecewa karena media sosial sudah mampu menguasai dunianya.

Media sosial sudah hampir merenggut prestasi siswa, yang pada dasarnya media sosial tersebut untuk membantu mereka menjadi siswa yang lebih bermanfaat kedepannya dan menjadikan mereka pribadi yang lebih baik lagi. Hal tersebut diutarakan oleh guru BK di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, menurutnya: “Siswa telah memanfaatkan media sosial dalam hal yang membuatnya menjadi pribadi yang tidak baik, dengan adanya media sosial tersebut mereka lupa akan hubungan sosialnya dengan lingkungan sekitar, lupa waktu, berkurangnya waktu belajar, dan membuat menjadi lebih egois”.⁵²

Dari paparan data diatas menyatakan bahwa dampak media sosial terhadap degradasi moral siswa ialah menurunnya hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekitarnya dan membuat siswa lupa waktu, berkurangnya waktu belajar, dan siswa lebih egois.

Setara dengan yang dinyatakan oleh kepala sekolah di SMK Kesehatan Nusantara bahwa:

“Siswa pada umumnya menggunakan media sosial dan bahkan hal itu juga digunakan di lingkungan sekolah, sering kali ada siswa yang melanggar peraturanyang mana hal tersebut berkaitan dengan media sosial, yaitu membawa hp saat sekolah dan menggunakannya saat sedang proses belajar berlangsung, disitu saya berasumsi bahwa siswa tersebut sudah sangat kecanduan terhadap jejaring sosial yang bagi saya tidak ada manfaatnya dalam lingkungan sekolah.”⁵³

⁵² Wawancara dengan Ibu Uslah Rosidhatul Hikmah, guru BK di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, (Kamis, 27 Mei 2021).

⁵³ Wawancara dengan Bapak Ahmad Mahfud, kepala sekolah di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, (Kamis, 27 Mei 2021).

SMK kesehatan Nusantara Pamekasan merupakan sekolah yang memiliki komitmen yang sangat besar dalam menunjang siswa dan siswinya dalam perkembangan diri siswa dan kemandirian siswa untuk menjalani kehidupannya secara efektif, kreatif dan dinamis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari kamis 27 Mei 2021, peneliti mengamati proses interaksi sosial siswa sejak sebelum bel masuk hinggapulang. Dari hal tersebut peneliti melihat bahwa dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial yang dapat menimbulkan degradasi moral siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan ialah, Menurunnya hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekitarnya, dengan memprioritaskan kehidupan di dunia maya daripada lingkungan sekitarnya, akan menyebabkan siswa terkesan bersikap individualisme. Memang benar media sosial dapat mendekatkan yang jauh, namun pada waktu yang sama media sosial menghalangi komunikasi dengan orang-orang di sekitarnya.⁵⁴

Berdasarkan informasi berdasarkan hasil observasi dan wawancara, dapat diketahui bahwa siswa-siswi yang bertemu langsung di lingkungan sekolah SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan seringkali diabaikan oleh teman di sekitarnya, apalagi saat sedang berbincang dengan sesama teman, teman yang ada di sampingnya tidak merepon atau memperhatikan topik yang sedang diperbincangkan karena tengah asyik dengan dunia media sosial dalam *gadget*-nya, Membuat siswa

⁵⁴ Observasi (Kamis, 27 Mei 2021)

lupa waktu, Hal inilah yang mampu membuat siswa menjadi lupa waktu karena terlalu asyik dengan dunia yang ada dalam genggamannya. Efek dari seringnya lupa waktu, akan berdampak pula pada kepribadian siswa yang nantinya akan menjadi pribadi yang cenderung menganggap waktu itu tidak penting, sehingga sikap menunda-nunda waktu tertanam kuat dalam diri siswa, Berkurangnya waktu belajar, Kerugiannya adalah mereka hanya disibukkan dengan media sosialnya saja, sedangkan kewajibannya sebagai siswa dalam belajar, mereka abaikan tanpa rasa peduli, dan siswa lebih egois.⁵⁵

Ketika siswa-siswi di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan menggunakan media sosial terlalu fokus dan mengakibatkan mereka lupa hal-hal disekitarnya dan bahkan lupa dengan siapa dia berada, media sosial sudah merenggangkan kedekatan penggunaanya dengan lingkungan. Karena para pengguna media sosial pada dasarnya akan lupa pada lingkungan yang ada di sekitarnya. Media sosial bahkan mampu mendekatkan yang jauh dan menjauhkan yang dekat. Dan juga media sosial sudah mampu membuat siswa lupa akan tanggung jawabnya sebagai pelajar, sehingga mereka sering kali keteteran apabila ada tugas dari sekolahnya. Tidak hanya itu saja, siswa juga sering terlambat masuk ke sekolah dengan alasan bermacam-macam ada yang bangunnya kesiangan, malas yang mau melakukan aktifitasnya dan

⁵⁵ Observasi (Kamis, 27 Mei 2021)

sibuk main HP, dan terkadang bermain HP saat pelajaran, dan semua alasan tersebut timbul dari adanya media sosial.⁵⁶



Gambar 4.1 Siswa datang terlambat.⁵⁷

Berdasarkan gambar diatas peneliti melihat bahwa terdapat beberapa siswa-siswi di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan yang datang terlambat, ketika ditanya oleh guru BK kenapa datang terlambat siswa tersebut menjawab bangun kesiangan karena tidur terlalu malam, malam harinya sibuk bermain di media sosial sampai lupa waktu.

selanjutnya peneliti mendapatkan dokumentasi daftar nama siswa yang melakukan pelanggaran, misalnya siswa yang datang terlambat ke sekolah, dan siswa yang tidak mengerjakan tugas.

⁵⁶ Observasi (Kamis, 27 Mei 2021)

⁵⁷ Dokumentasi (Rabu 25 Agustus 2021)

BUKU PEMBINAAN SISWA dan BUKU KASUS SISWA SMK KESEHATAN NUSANTARA Tahun pelajaran 2021/2022						
No	Hari/tgl	Nama Siswa	Kelas	Kasus	Penyelesaian	Tindak lanjut/kepakatan
1.	20/11/2021	Mayke	XII P	Sering tidak masuk sekolah	Menanyakan terlebih dahulu alasan siswa tersebut tidak masuk sekolah	Terus emberikan motivasi terhadap siswa yang sering tidak masuk sekolah
2.	21/02/2021	Yolanda	XI F	Mengambil uang temannya	Di panggil ke ruang bk dan guru bk memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa yang mengambil uang	tidak mengulangi hal tersebut yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain
3.	16/04/2021	Alfan	XII F	Sering bolos	Menanyakan terlebih dahulu alasan siswa tersebut yang sering bolos	Terus emberikan motivasi terhadap siswa yang sering bolos
4.	16/04/2021	Rizki	XII F	Sering tidak masuk sekolah	Menanyakan terlebih dahulu alasan siswa tersebut tidak masuk sekolah	Terus emberikan motivasi terhadap siswa yang sering tidak masuk sekolah
5.	25/08/2021	Samsul Arifin	XI P	Merokok di sekolah	Di panggil ke ruang bk dan guru bk memberikan arahan dan bimbingan terhadap siswa yang merokok	tidak mengulangi hal tersebut yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain
6.	23/09/2021	Rendy	XI P	Main game di kelas	Memberikan nasihat terhadap siswa yang bermain game di kelas	HP di atas selama 3 hari agar siswa jera
7.	23/09/2021	Farhan	XI P	Main game di kelas	Memberikan nasihat terhadap siswa yang bermain game di kelas	HP di atas selama 3 hari agar siswa jera

Gambar 4.2 Daftar pelanggaran siswa.⁵⁸

Dokumen tersebut berisi nama-nama siswa yang telah melakukan pelanggaran dan penyelesaian apa yang dilakukan oleh guru BK. Pelanggaran yang dilakukan oleh siswa banyak yang di akibatkan oleh kecanduan terhadap media sosial atau gadget, seperti bolos sekolah, dan bermain game ketika pelajaran berlangsung.

⁵⁸ Dokumentasi (Jum'at 24 September 2021)



Gambar 4.3 Siswa tidak mengerjakan tugas⁵⁹

Berdasarkan gambar diatas peneliti melihat seorang guru yang sedang memberikan sanksi/huuman kepada siswa yang tidak mengerjakan PR yang diberikan oleh guru. Ketika ditanya alasan tidak mengerjakan PR siswa tersebut mengatakan karena setiap hari asyik bermain media sosial sampai lupa kalau guru memberikan tugas, padahal guru sudah memberikan waktu satu minggu untuk mengerjakan tugas tersebut. Bahkan siswa tersebut sering datang terlambat ke sekolah.

⁵⁹ Dokumentasi (Rabu, 25 Agustus 2021)

Setelah melakukan penelitian tersebut, peneliti memiliki beberapa temuan tentang dampak media sosial di SMK Kesehatan Nusantara, yaitu:

1. Menurunnya hubungan sosial siswa dengan lingkungan sekitarnya,
2. Membuat siswa lupa waktu,
3. Berkurangnya waktu belajar,
4. dan siswa lebih egois.

3. Upaya Guru BK untuk Mengatasi Degradasi Moral Siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan

Untuk meneliti upaya yang dilakukan BK di SMK Nusantara Pamekasan tersebut, maka peneliti mewawancarai Bapak Ainul Yakin selaku Wali Kelas XII Farmasi di sekolah tersebut, ia menjelaskan mengenai upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi degradasi moral siswa, menurutnya;

“Siswa yang sudah kecanduan dalam menggunakan media sosial saata ini memang sudah banyak terjadi, maka dari itu saya selaku wali kelas XII Farmasi, menindak siswa tersebut dengan beberapa upaya merampas hp yg sedang mereka gunakan saat proses KMB, memberikan peringatan untuk tidak mengulanginya kembali, namun jika tetap mengulanginya maka akan ditindak lebih dari yg sebelumnya, dan melibatkan orang tua jika hal tersebut sudah sangat melenceng dari norma”⁶⁰

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan olh bapak Ainul Yakin dalam menangani degradasi

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Ainul Yakin, Wali kelas XII Farmasi di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, (Jum'at, 28 Mei 2021).

moral siswa yang disebabkan dari adanya media sosial adalah memberikan sanksi bagi siswa yang telah melanggar peraturan yang sudah ada misalnya merampas HP, dan jika hal tersebut terus dilakukan maka pihak sekolah akan melibatkan orangtua siswa tersebut.

Selanjutnya, peneliti mewawancarai Ibu Rosa yang merupakan BK di SMK Nusantara Pamekasan karena selama ini ia banyak mengamati moral siswa SMK Nusantara Pamekasan, saat ditanya mengenai upaya penanganan degradasi moral siswa, ia menjawab:

“Degradasi moral siswa saat ini memang sudah merusak pemandangan di dalam sekolah maupun di luar sekolah, saya selaku guru BK sangat prihatin dengan keadaan siswa pada saat ini yang sebagian besar dipengaruhi oleh adanya media sosial yang sudah merusak otak serta perilaku mereka. Upaya kami dalam hal ini yaitu, memberikan pemahaman tentang moral, menjelaskan dampak yang akan terjadi jika mereka sampai melakukan hal yg dapat merusak moral, melaksanakan program religius setiap harinya seperti; sholat berjemaah bersama, dan membaca Al-Qur’an sebelum pelajaran dimulai.⁶¹”

Dapat dipahami bahwa upaya yang dilakukan oleh ibu Rosa selaku guru BK di SMK Kesehatan Nusantara ada tiga hal yaitu; memberikan pemahaman tentang moral, menjelaskan dampak yang akan diperoleh, dan melaksanakan program religi setiap harinya.

Namun upaya tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik apabila pihak sekolah tidak melakukan kerja sama yang baik dengan lingkungan diluar sekolah, misalnya orang tua dan masyarakat. Hal ini disampaikan oleh bapak Ainul Yakin, selaku wali kels XII Farmasi di

⁶¹ Wawancara dengan Ibu Uslah Rosidhatul Hikmah, guru BK di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, (Kamis, 27 Mei 2021).

SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, beliau mengutarakan sebagai berikut:

“Apapun yang kita programkan disekolah jika tidak ada dukungan dari pihak luar sekolah maka, program tersebut tidak akan pernah berjalan sebagaimana mestinya. Apalagi mengenai siswa yang sudah mengalami pemerosotan moral, pastinya kita butuh keterlibatan orang tua, karena siswa tidak hanya hidup di lingkungan sekolah. Memang orang tua tersebut menitipkan anaknya ke lembaga untuk mendidik moral, namun jika dalam penerapannya di luar sekolah itu tanggung jawab orang tua dan masyarakat di sekitarnya, untuk sekedar menegur mereka yang berbuat tidak baik.”⁶²

Adanya pemaparan dari bapak Ainul Yakin tersebut menyatakan bahwa kesuksesan dalam setiap program yang dilaksanakan oleh lembaga itu perlu adanya keterlibatan dari pihak luar sekolah, seperti orang tua murid dan masyarakat di sekitarnya. Karena hal tersebut dapat membantu siswa jika mereka berada di luar sekolah.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh ibu Rosa selaku guru BK di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, beliau menyatakan hal tersebut sebagai berikut:

“Keterlibatan orang tua dalam upaya mengatasi degradasi moral siswa sangat penting karena hal tersebut dapat membantu siswa ketika berada diluar lingkungan sekolah. Misalnya ketika siswa tersebut sudah enggan belajar karena sudah kecanduan dalam menggunakan media sosial, maka sikap orang tua menegurnya supaya siswa tersebut tidak terlalu fokus terhadap HP. Tugas guru hanya di dalam lingkungan sekolah, selebihnya orang tua dan masyarakat sekitar yang mendidiknya.”⁶³

Dari pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa keterlibatan orang tua sangat berpengaruh terhadap upaya dalam

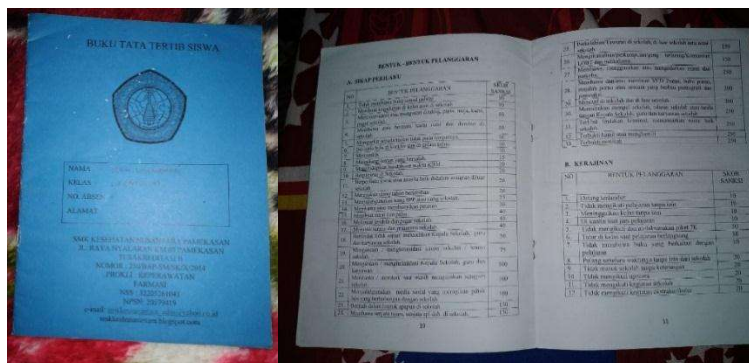
⁶² ibid

⁶³ ibid

mengatasi degradasi moral siswa. Karena menurut beliau ketika siswa di sekolah berarti masih tanggung jawab guru, namun jika siswa tersebut sudah diluar sekolah maka hal itu sudah jadi tanggung jawab orang tua dan masyarakat di sekitarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang didapatkan peneliti pada hari Selasa 31 Agustus 2021, guru BK sedang memberikan layanan di kelas XII tentang beberapa peraturan yang diterapkan oleh Guru BK di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan dalam menangani degradasi moral, yaitu, memberikan sanksi bagi siswa yang telah melanggar peraturan yang sudah ada, seperti merampas HP siswa yang bermain media sosial untuk kepentingan pribadi saat pembelajaran berlangsung, guru di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan mengambil sikap tegas untuk merampas HP siswa sebagai bentuk kepedulian guru dalam mengupayakan kegiatan belajar mengajar yang efektif, Jika sering melanggar, maka akan diberi sanksi yang lebih berat dari sebelumnya, sanksi yang ringan terkadang masih saja dilanggar oleh siswa di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, namun guru BK tidak pernah memberi dispensasi bagi siswa yang sering melanggar aturan sekolah. Untungnya, BK SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan memberikan buku tata tertib kepada seluruh siswa yang berisi tentang seperangkat peraturan sekolah beserta poin skor pelanggarannya, melibatkan orang tua, memberikan layanan klasikal tentang pemahaman tentang moral,

menjelaskan dampak yang akan diperoleh, melaksanakan program religi setiap harinya⁶⁴



Gambar 4.4 Buku tata tertib siswa⁶⁵

Selain beberapa hal di atas, peneliti juga menemukan beberapa dokumentasi penting mengenai buku tata tertib yang wajib dimiliki siswa sebagai upaya menangani degradasi moral siswa. Buku tata tertib tersebut dinilai sangat efektif dalam mengontrol kedisiplinan siswa, karena setiap pelanggaran yang dilakukan siswa tercatat dalam buku tersebut dan mendapat skor sanksi. Adapun skor sanksi yang diberlakukan di SMK Nusantara Pamekasan tersebut terdapat sanksi peringatan (palanggaran kategori ringan), pemanggilan orang tua (pelanggaran kategori sedang), dan skorsing (pelanggaran kategori berat).

Selain pemberlakuan tata tertib, BK juga mengeluarkan surat panggilan orang tua sebagai bentuk penanganan degradasi moral siswa,

⁶⁴ Observasi (Selasa, 31 Agustus 2021)

⁶⁵ Dokumentasi (Jum'at, 24 September 2021)

karena orang tua sangat berperan penting dalam upaya peningkatan kualitas moral siswa.



Gambar 4.5 surat panggilan orang tua⁶⁶

Gambar diatas merupakan surat panggilan untuk orang tua siswa yang sering bolos sekolah, sehingga orang tua mengetahui bahwa anaknya jarang masuk sekolah, dan pihak sekolah dapat menanyakan kepada orang tua alasan kenapa anaknya sering bolos.

Pada saat melakukan observasi, peneliti juga melihat bahwa di SMK Kesehatan Nusantara sebelum pelajaran dimulai semua siswa melakukan pembacaan al-Qur'an secara bersama di kelas masing-masing yang dipimpin oleh perwakilan setiap kelas sesuai dengan urutan kelas.⁶⁷

Peneliti juga mempunyai dokumentasi pembacaan al-Qur'an yang pada hari ini dipimpin oleh perwakilan dari kelas X.

⁶⁶ Dokumentasi, (Jum'at, 24 September 2021)

⁶⁷ Observasi (Selasa, 31 Agustus 2021)



Gambar 4.6 siswa memimpin pembacaan Al-Qur'an⁶⁸

Pada gambar diatas terlihat ada salah satu siswa kelas X yang sedang memimpin pembacaan Al-Qur'an yang dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.

Setelah melakukan penelitian tersebut, peneliti memiliki beberapa temuan tentang upaya guru BK dalam mengatasi degradasi moral siswa di SMK Kesehatan Nusantara, yaitu:

- 1) Memberikan sanksi bagi siswa yang telah melanggar peraturan yang sudah ada misalnya merampas HP

⁶⁸ Dokumentasi (Selasa, 31 Agustus 2021)

- 2) Jika sering melanggar maka akan diberi sanksi yang lebih berat dari sebelumnya
- 3) Melibatkan orang tua
- 4) Memberikan layanan klasikan tentang pemahman tentang moral
- 5) Menejelaskan dampak yang akan diperoleh
- 6) Melaksanakan program religi setiap harinya

B. Pembahasan

1. Dampak Media Sosial Terhadap Degradasi Moral Siswa

Perkembangan media sosial pada saat ini haruslah di waspadai oleh setiap pendidik bahkan orang tua siswa-siswi, karena dampaknya dapat merusak moral siswa, seperti di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan, dan hal tersebut tidaklah diinginkan oleh setiap pendidik bahkan orang tua.

Perkembangan diri siswa itu sendiri bermula dari kebiasaan siswa dalam kesehariannya, baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Dalam hal ini yang perlu di bentuk dalam diri siswa ialah moral, karena moral memiliki kedudukan yang sangat penting dalam diri siswa. Nilai-nilai moral sangat dibutuhkan bagi siswa, baik bagi pribadi siswa, maupun bagi sekitarnya (kelompok).

Siswa itu sendiri dalam hidupnya harus patuh dan taat terhadap norma atau aturan yang ada dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Karena moral itu sendiri merupakan perilaku baik

buruknya seseorang dalam hubungannya dengan sosial maupun masyarakat.

Media sosial yang saat ini sudah banyak digunakan oleh masyarakat luas, tak terkecuali oleh siswa SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan yang sudah mampu membuat kehidupan mereka berubah, bahkan berakibat pada rusaknya moral mereka.

Di era globalisasi saat ini tidak bisa dipungkiri dengan kehadiran media sosial yang semakin dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, bahkan sekolah. Akan tetapi media sosial saat ini sudah tidak lagi memiliki batasan ruang dan waktu dengan siapa mereka berhubungan, berkomunikasi, kapanpun dan dimanapun mereka berada, serta apa yang mereka lihat di media sosial sudah sangat sulit untuk diawasi.

Hal itu sudah sangat jelas dan sesuai dengan fakta yang terjadi di lapangan, bahwasanya media sosial memiliki dampak terhadap degradasi moral siswa bagi penggunaannya. Maka hal tersebut sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa media sosial memiliki dampak dalam kehidupan seseorang dan bahkan bisa merubah kepribadian orang tersebut.

Berikut adalah dampak dari penggunaan media sosial yang terjadi di SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan:

- a. Berkurangnya rasa sosialisme pada diri siswa terhadap lingkungannya

Adanya interaksi sederhana seperti saling tegur sapa dengan teman yang berada disekitarnya menjadi berkurang. Karena sedang asyik menggunakan media sosial dan menghiraukan lingkungan sekitarnya.

Kesibukan di dunia maya t dapat membuat siswa merasa kurang menghargai kualitas interaksi di dunia nyata. Sosial media berpotensi memunculkan masalah atau isu penting yang terkait dengan kecenderungan pemakai yang pasif terhadap dunia luar.⁶⁹ Pasif tersebut dapat dinalisa melalui pola tindakan yang cenderung lebih mengutamakan pengguna media sosial di tengah kegiatan bersosialisasi dan berinteraksi terhadap teman atau keluarga.

- b. Lupa waktu.

Siswa sering kali menghabiskan waktunya hanya untuk bermain di dunia maya, sampai mereka lupa sudah berapa lama mereka mengaskes jejaring sosial tersebut. Karena menurut mereka ketika mereka berhenti menggunakan media sosial maka ada kebahagiaan yang hilang.

Kebiasaan bolak-balik mengecek media sosial bukan ciri orang sukses, kebiasaan disebut *phobing* dari kata *phone* dan

⁶⁹ Adelia Septianti Restanti Tania, *Media Sosial Identitas, Transformasi, dan tantangannya*, (Malang: Intelegensia Media, 2018), 11.

snobing yang artinya perilaku kecanduan dengan telepon yang ditandai dengan bolak-balik mengecek media sosial sehingga tidak bisa fokus dan terlihat gelisah, bahkan lupa waktu.⁷⁰

c. Waktu belajar berkurang.

Apapun yang berlebihan tentunya tidak baik, begitu juga dengan *online* ataupun dengan internet secara berlebihan sehingga lupa waktu. *Online* secara berlebihan membuat setiap penggunanya menjadi pecandu *online* atau *online addict*. Tentu saja ketika menjadi pecandu *online*, akan banyak kerugian yang didapat ketimbang keuntungannya.

Layaknya seorang para pecandu obat-obatan terlarang, setiap pecandu *online* akan ketagihan untuk terus *online*. Beragam cara akan dilakukan untuk terus *online* untuk terus bermain *game*, membuka situs-situs, *chatting*, ataupun tindakan-tindakan lain yang bisa dilakukan secara *online*. Tentunya hal tersebut dapat membuat waktu belajar berkurang.⁷¹

Alasan kurangnya waktu belajar merupakan hal yang menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berada di tingkat terendah. Kurang pandainya mengatur waktu atau lalai yang disebabkan oleh media sosial, dapat meminimalisir waktu belajar. Oleh karena itu, minimnya waktu belajar dapat menyebabkan tingkat

⁷⁰ Dwi Nugroho Hariyanto, *Manajemen Waktu*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2019), 49.

⁷¹ *Ibid.*

intelektualitas siswa juga melemah. Hal ini perlu ditanggulangi dengan penuh perhatian oleh orang tua siswa.

d. Menjadikan anak lebih egois

Media sosial akan membentuk siswa lebih mementingkan dirinya sendiri. Mereka bahkan tidak sadar dengan lingkungan sekitar karena sering menghabiskan waktunya untuk bermain media sosial. Dan sering kali mengabaikan hal-hal yang menjadi kewajiban mereka, misalnya tidak mau di suruh-suruh oleh orang tuanya, dan tidak mau mengerjakan tugasnya. Karena terlalu asyik bermain media sosial. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Nur Aisyah yg memaparkan beberapa dampak negatif media sosial, yaitu:

- a. Mengganggu kesehatan,
- b. Berkurangnya waktu belajar
- c. Tidak dapat bersosialisasi di dunia nyata
- d. Konsumtif
- e. Merusak moral pelajar

2. Upaya Guru BK dalam Mengatasi Degradai Moral siswa

Dampak media sosial sudah mampu menghipnotis kalangan remaja, adanya media sosial tersebut dalam waktu sekejap sudah mampu menarik minat masyarakat untuk mencobanya. Begitupun dampak negatif dan positif dalam penggunaannya sudah kita temukan dalam kalangan masyarakat. Pada dasarnya media sosial tersebut dapat

memotivasi pada diri siswa, namun ketika salah dalam penggunaannya itu akan menyebabkan hal yang fatal terjadi dalam hidup kita.

SMK Kesehatan Nusantara Pamekasan dalam menciptakan siswa yang bermoral dan berakhlakul karimah menjalankan visinya dengan menunjang perkembangan diri dan kemandirian siswa untuk dapat menjalani kehidupannya sehari-hari, sebagai siswa secara efektif, kreatif, dan dinamis serta memiliki kecakapan hidup untuk masa depan karir dalam:

- a. Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME.
- b. Pemahaman perkembangan diri dan lingkungannya.
- c. Pengarahan diri ke arah dimensi spiritual
- d. Pengambilan keputusan berdasarkan IQ, EQ, dan SQ.
- e. Pengaktualisasian diri secara optimal.

Upaya guru BK dalam mengatasi degradasi moral siswa adalah:

- a. Memberikan pemahaman tentang moral
- b. Menjelaskan dampak yang akan diperoleh
- c. Melaksanakan program religi setiap hari
- d. Memberikan sanksi
- e. Keterlibatan orang tua

Adanya hal tersebut juga di perkuat oleh Prayitno dan Eman Amti menyatakan bahwa:

- a. Mendorong perbaikan lingkungan yang jika tidak diberikan akan berdampak negatif terhadap individu yang bersangkutan.
- b. Mendorong perbaikan kondisi diri pribadi klien.
- c. Meningkatkan kemampuan individu untuk hal-hal yang diperlakukan dan mempengaruhi perkembangan dan kehidupannya.
- d. Mendorong individu untuk tidak melakukan sesuatu yang akan memberkan resiko yang besar, dan melakukan sesuatu yang akan memberikan manfaat.
- e. Menggalang dukungan kelompok terhadap individu yang bersangkutan.⁷²

⁷² Prayitno & Eman Anti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), 202.